

Sosialisasi Tanggap Darurat Pencegahan Covid-19 di Kepulauan Talaud

(Socialization of Emergency Response Covid-19's Prevention in Talaud Island)

I Made Artika¹, Mutmainnah A. Umar²

^{1&2}Departemen Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan dan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: imart@ipb.ac.id

ABSTRAK

Sejak Badan Kesehatan Dunia atau WHO menyatakan bahwa *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) sebagai pandemi, Presiden Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya saling bahu membahu membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya pencegahan penyebaran virus ini. Masyarakat perlu diberitahu tentang bahaya Covid-19, melalui pembuatan protokol-protokol khusus yang diharapkan dapat mencegah penyebaran virus ini. Tujuan dari kegiatan ini yaitu menyosialisasikan secara langsung atau tidak langsung, memberikan edukasi, meyakinkan, dan memberikan gambaran mengenai bahaya Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan kepada masyarakat di Kecamatan Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan ini berlangsung dari 7 Juli hingga 28 Agustus 2020. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat di Kepulauan Talaud sudah memahami pentingnya menggunakan masker yang baik dan benar ketika di luar rumah dan juga penggunaan sabun cuci tangan atau hand sanitizer karena dapat membantu masyarakat agar terhindar dari virus yang berbahaya ini.

Kata kunci: covid-19, tanggap darurat, Kepulauan Talaud, Melonguane

ABSTRACT

Since the World Health Organization or WHO declared that the Coronavirus disease (Covid-19) is a pandemic, the President of the Republic of Indonesia and the Regional Government and their staff have worked hand in hand to make some tactical steps to prevent the spread of this virus. The public must be informed on the dangers of Covid-19, through creation of special protocols which are expected to prevent the spread of this virus. The purpose of this activity was to conduct socialization directly or indirectly in providing education, convincing, and providing an overview of the dangers of the Covid-19 Virus and applying health protocols to the community in Melonguane District, Talaud Islands Regency, North Sulawesi Province. This activity took place from July 7 to August 28, 2020. The results of this activity showed that the people in the Talaud Islands have understood the importance of using good and correct masks when outside the home and also the use of hand soap or hand sanitizer which can help people to avoid this dangerous virus.

Keywords: covid-19, emergency response, Kepulauan Talaud, Melonguane

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 merupakan waktu yang menggemparkan dunia, akibat adanya diidentifikasi virus baru dengan penyebaran cepat, yaitu coronavirus jenis baru yang disebut SARS-CoV-2 dan penyakit yang ditimbulkan disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19) (Artika, 2020). Diketahui bahwa virus yang menyerang organ-organ pernapasan ini berasal dari Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 (PDPI, 2020). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di Cina serta lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia (WHO, 2020). Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 24.538 kasus dengan positif Covid-19 dan 1.496 kasus kematian hingga tanggal 28 Mei 2020 (GTPP Covid-19, 2020).

Hingga saat ini kasus yang disebabkan oleh virus corona terus meningkat. Patogenesis SARS-CoV-2 masih belum banyak diketahui, tetapi diduga tidak jauh berbeda dengan SARS-CoV yang sudah lebih banyak diketahui (Li *et al.* 2020). Pada manusia efek berbahaya yang ditimbulkan oleh SARS-CoV-2 yaitu infeksi sel tubuh, khususnya pada saluran napas yang melapisi alveoli. SARS-CoV-2 berikatan dengan reseptor-reseptor dan membuat jalan masuk ke dalam sel. Glikoprotein yang terdapat pada *envelope* virus (*spike*) berikatan dengan reseptor sel inang yaitu molekul ACE2. Di dalam sel, SARS-CoV-2 melakukan replikasi materi genetik dan membentuk protein-protein yang dibutuhkan, kemudian membentuk virion baru yang muncul di permukaan sel (Liu *et al.* 2020). Umumnya pasien yang terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan gejala-gejala pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak napas, tetapi sering ditemukan bahwa gejala-gejala ini akan disertai dengan demam, fatigue, batuk (dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongesti nasal, atau sakit kepala. Pada beberapa kasus pasien juga mengeluhkan diare dan muntah (Huang *et al.* 2020).

Badan Kesehatan Dunia atau WHO kemudian menyatakan bahwa penyakit virus corona 19 (Covid-19) sebagai pandemi. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Indonesia juga telah menetapkan bahwa masalah virus corona sudah menjadi bencana nasional non alam. Presiden Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya saling bahu membahu membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di masyarakat. Dari level menteri sampai kepala daerah Provinsi, Kabupaten bahkan Pemkot. Hal ini pula telah diberlakukan hingga ke Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara. Ada beberapa langkah taktis yang diambil oleh kepala daerah dalam pencegahan penularan di masyarakat yang telah dilakukan dengan berbagai strategi komunikasi. Contoh langkah taktis tersebut adalah memberlakukan *social distancing*, menutup tempat-tempat rekreasi, dan menunda atau meniadakan kegiatan yang menghadirkan banyak orang pada tempat-tempat umum (Zahrotunnimah, 2020).

Masalah yang muncul akibat virus ini yaitu selain bahaya yang ditimbulkan, belum ditemukan obat atau vaksin yang efektif untuk menanggulangi penyakit yang ditimbulkan oleh virus ini. Oleh karena itu, diperlukan pihak-pihak untuk menanggulangi masalah penyebaran virus ini agar dapat dicegah dan tidak semakin luas. Selain itu, fakta menunjukkan bahwa ditemukan warga Kabupaten Kepulauan Talaud yang sudah terinfeksi. Maka dari itu, pemerintah membentuk tim Gugus Tugas Percepatan Penangan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-2019) atau GTPP Covid-19 di Kabupaten Kepulauan Talaud yang diketuai oleh Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud, yaitu dr. Elly Engelbert Lasut, M.E. GTPP Covid-19 Kabupaten Kepulauan Talaud sendiri terdiri dari seluruh perangkat pemerintahan di dalam kabupaten. Gugus tingkat kabupaten ini adalah gugus

yang bertugas dalam menanggulangi dan mencegah kasus Covid-19 pada tingkat kabupaten. Lembaga-lembaga yang masuk ke dalam naungan gugus yang dipimpin oleh Bupati Kepulauan Talaud adalah Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, Kodim 1312 Talaud, Kepolisian Resort Talaud, DPRD Kabupaten Kepulauan Talaud, Kejaksaan Negeri Talaud, Pengadilan Negeri Melonguane, Lanal Melonguane.

Lembaga-lembaga ini berkoordinasi dengan pihak kedinasan seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Talaud dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Talaud. Tim ini secara keseluruhan ditujukan untuk menanggulangi dan mencegah adanya penyebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Kepulauan Talaud dengan merencanakan sistem operasi dan melaksanakan penanganan kasus.

Masalah yang dihadapi oleh tim ini adalah masih kurangnya fasilitas yang tersedia pada daerah ini karena daerah ini terletak di ujung Kepulauan Indonesia. Baik fasilitas dalam bentuk rumah sakit yang memadai, atau alat untuk mendeteksi virus ini, seperti rapid test belum tersedia di kabupaten ini, sehingga proses pemeriksaan swab harus dikirim ke Provinsi Sulawesi Selatan atau Jakarta dan menyebabkan hasil yang diperoleh tidak segera didapat dan harus menunggu lama. Hasil pemeriksaan yang tidak segera didapat menyulitkan identifikasi munculnya kasus baru. Selain itu, daerah ini belum memiliki tenaga kesehatan yang cukup, serta Alat Pelindung Diri (APD) yang belum memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Masalah lain yang dihadapi selain dari bidang medis adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya Covid-19, kesulitan untuk mengatur masyarakat yang melakukan perjalanan untuk melakukan karantina mandiri, dan banyak ditemukan masyarakat yang tidak jujur.

Oleh karena itu, perlu dibuat protokol-protokol khusus yang dapat mencegah penyebaran virus ini, dan kesiapan pemerintah daerah maupun masyarakat dalam menghadapi pandemi virus corona. Masyarakat perlu mengetahui bahaya kesehatan serius yang dapat ditimbulkan oleh virus ini sehingga dapat mencegah adanya transmisi lokal di Kabupaten Kepulauan Talaud. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah penyebaran virus yang lebih luas di Kabupaten Kepulauan Talaud karena kabupaten ini masih tergolong zona hijau dan orang yang terinfeksi SARS-CoV-2 masih bisa ditanggulangi oleh pemerintah daerah. Akan sangat disayangkan bila daerah ini menjadi salah satu daerah transmisi lokal Covid-19. Jika dapat mencegah penyebaran, maka kasus Covid-19 di Kepulauan Talaud akan segera teratasi dan tetap menjadi daerah bebas kasus positif Covid-19. Perlu diketahui bahwa SARS-CoV-2 merupakan virus yang memiliki selubung (*envelope*) berupa membran lipid lapis ganda yang mengandung beberapa jenis protein membran (Artika et al. 2020). Struktur selubung virus ini mudah dirusak oleh detergen, sabun atau larutan alkohol. Oleh karena itu, untuk menurunkan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2, masyarakat dihimbau untuk sering mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi secara langsung atau tidak langsung dalam upaya memberikan edukasi, meyakinkan, dan memberikan gambaran mengenai bahaya Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan kepada masyarakat di Kecamatan Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi Utara. Beberapa luaran dari program ini yang diterima oleh masyarakat secara langsung meliputi: 1. Poster tentang Covid-19 beserta pencegahannya yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud. 2. Siaran radio tentang Covid-19, baik bahaya, gejala, dan pencegahan sehingga dapat didengarkan masyarakat sekitar. Siaran ini juga memberikan pengetahuan tentang pentingnya *social distancing* dan karantina mandiri setelah bepergian. 3. Publikasi jalannya program beserta progres yang dihasilkan, yaitu melalui media cetak (koran, majalah, jurnal), dan media elektronik

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi Utara. Target sasaran kegiatan adalah masyarakat di kecamatan tersebut. Kegiatan pengabdian dimulai sejak 7 Juli hingga 28 Agustus 2020 atau selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-Tematik IPB).

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan meliputi perangkat komunikasi seperti microphone dan speaker, *Hand Soap*, masker kain, transportasi darat, laptop atau komputer, data internet, alat tulis kantor (ATK) seperti buku, pulpen, pensil, penghapus, *correction pen*, gunting, spidol, dan klip kertas.

Metode Pelaksanaan

Persiapan program meliputi persiapan alat, materi, transportasi, termasuk daftar target yang harus dicapai. Tahap persiapan dilakukan dengan menghindari proses tatap muka dengan banyak pihak, melainkan hanya dengan pihak yang memiliki wewenang khusus, seperti pihak pemerintah daerah dan mitra yang membantu pelaksanaan program, terutama untuk memfokuskan rencana pelaksanaan program yang akan dikerjakan. Didiskusikan bahwa pihak yang akan berperan dalam pelaksanaan program adalah civitas akademika, Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, dan masyarakat.

Metode yang digunakan pada kegiatan edukasi tentang Covid-19 dan penyelenggaraan normal baru, yaitu dengan menunjukkan ilustrasi cara pencucian tangan dengan benar, dan melalui siaran di radio. Untuk edukasi melalui poster, ini dikemas semenarik mungkin agar dapat memperoleh perhatian masyarakat kabupaten untuk membacanya. Pada penyiaran di radio setelah dilakukan pemaparan, lalu dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab. Kegiatan terakhir adalah pembagian masker dan pemberian *Hand Soap* 375 mL di tempat umum seperti rumah sakit, puskesmas, perkantoran dan rumah – rumah penduduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografis dan Sosial Ekonomi

Kabupaten Kepulauan Talaud adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia dengan ibu kota Melonguane. Kabupaten ini berasal dari pemekaran Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Talaud pada tahun 2002. Kabupaten Kepulauan Talaud terletak di sebelah utara Pulau Sulawesi. Wilayah ini adalah kawasan paling Utara di Indonesia Timur, berbatasan dengan daerah Davao del Sur, Filipina di sebelah Utara. Jumlah penduduknya adalah 109.150 jiwa pada akhir tahun 2019.

Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan daerah bahari dengan luas laut sekitar 37.800 km² (95,24%) dan luas wilayah daratan 1.251,02 km². Terdapat tiga pulau utama di Kabupaten Kepulauan Talaud, yaitu Pulau Karakelang, Pulau Salibabu, dan Pulau Kabaruan. Kabupaten Kepulauan Talaud masih termasuk daerah 3T yaitu tertinggal, terdepan, dan terluar di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh sebagian wilayah masih terisolir karena faktor geografis dengan berbagai keterbatasan infrastruktur dasar, ekonomi, sosial budaya, perhubungan, telekomunikasi dan informasi serta pertahanan keamanan.

Kabupaten Kepulauan Talaud telah memiliki fasilitas kesehatan berupa 2 unit RSUD tipe C di Melonguane dan Gemeh yang dengan kapasitas pelayanan medik yang meliputi 4 medik spesialis dasar dan 4 spesialis penunjang medik. Masyarakat dapat menikmati pelayanan medik umum, gawat darurat, medik spesialis dasar, spesialis penunjang medik, medik spesialis gigi mulut, keperawatan dan kebidanan, serta pelayanan penunjang klinik dan non klinik. Selain itu, ada 21 unit Puskesmas, 36 unit puskesmas pembantu (pustu), 22 unit Poskedes, 163 unit Posyandu.

Keadaan penduduk sampai dengan tahun 2018 berjumlah 91.599 jiwa. Laki-laki berjumlah 46.639 jiwa dan perempuan berjumlah 44.906 jiwa. Jumlah KK miskin adalah 8.680 (9,50%), dan jumlah pencari kerja laki-laki 7.832 orang, perempuan 6990 orang total 14.822 orang. Pada akhir tahun 2019 Talaud berpenduduk 109.150 jiwa (BPS Kabupaten Kepulauan Talaud, 2020).

Perekonomian Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2018 tumbuh positif. Sektor yang paling tinggi pertumbuhannya adalah sektor bangunan sebesar 14,56 persen, diikuti oleh sektor pertambangan dan penggalian sebesar 9,38 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 8,43 persen, sedangkan yang paling rendah adalah sektor pertanian sebesar 4,05 persen. Bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara sebesar 6,47 persen, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar 6,21 persen masih berada di bawah pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Kepulauan Talaud perlu terus bekerja keras agar tidak semakin tertinggal dari daerah lain, dan agar terus melaju pesat dari tahun ke tahun.

Sosialisasi Tanggap Darurat Pencegahan Covid-19

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan informasi kepada masyarakat kabupaten tentang Covid-19 baik berupa deskripsi singkat, bahaya yang dapat ditimbulkan, manifestasi klinis, cara penyebaran virus, dan cara pencegahan virus. Selain itu informasi juga mencantumkan langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar. Informasi ini diberikan melalui media poster dan spanduk yang diletakkan atau ditempelkan di tempat-tempat umum yang dapat dibaca oleh masyarakat secara langsung. Poster dan spanduk ini disajikan untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat dalam menjaga kebersihan tangan, dan meningkatkan pengetahuan tentang cara mencegah penularan penyakit.



Gambar 1 Pemasangan poster di tempat-tempat umum

Selain melakukan himbauan dengan pemasangan poster, kegiatan berupa himbauan lain juga dilakukan secara langsung di Gereja Germita Bukit Sinai. Kegiatan dilakukan pada minggu pertama KKN-T yang bertempat di Gereja Sinai Melonguane Barat dengan peserta sekitar 40 orang yang dimulai dari pukul 11:00 sampai 12:00 wita. Kegiatan mendapat antusias dari masyarakat.



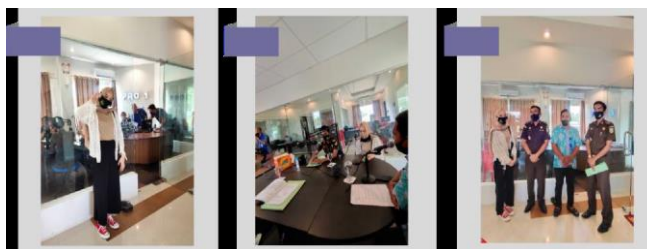
Gambar 2 Kegiatan Covid-19 Sharing Session di Gereja Germita Bukit Sinai

Kegiatan lain yang dilakukan yaitu penyuluhan di gereja dalam upaya mendukung himbauan pemerintah yang saat itu menyarankan penggunaan masker kain untuk mencegah penyebaran Covid-19. Program diakhiri dengan pembagian masker, *hand sanitizer*, dan *hand soap* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker saat pandemi Covid-19 yang penularannya sangat cepat, sehingga memunculkan inisiatif meminimalisir penularan Covid-19 dengan program ini.



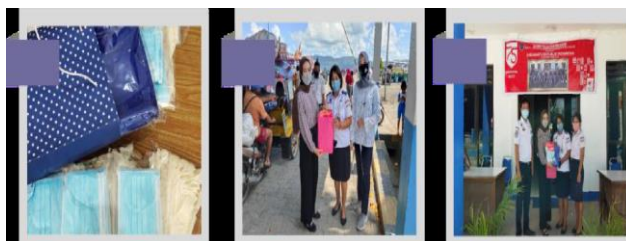
Gambar 3 Pembagian *hand soap* ke tempat umum dan tempat ibadah

Sosialisasi tentang kesehatan masyarakat secara tidak langsung dilakukan dengan media radio. Kegiatan ini mengajak para pendengar untuk tetap menjaga kesehatan dan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Selain itu juga diberikan tips untuk para pendengar agar tidak merasa jenuh selama *stay at home* atau di rumah saja. Kegiatan ini juga memberikan informasi tentang beberapa macam buah-buahan yang baik dikonsumsi terutama buah-buahan yang mengandung vitamin C.



Gambar 4 Kegiatan Sosialisasi Melalui Radio (*Bye-Bye Corona Radio*) di RRI Melonguane

Pada kegiatan ini juga dilakukan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan sedikit dorongan atau semangat untuk para relawan yang menjaga pos Covid-19 di Melonguane. Tetapi dikarenakan relawan yang berjaga mulai berhenti dan pos jaga yang didirikan tutup dikarenakan tidak tersedianya dana, melanjutkan pembagian APD di Pos Jaga Pelabuhan Melonguane, Puskesmas, Posyandu dan pos lain yang masih aktif agar program tetap berjalan sebagaimana mestinya.



Gambar 5 Pemberian APD kepada Pos Jaga di Pelabuhan Melonguane, Puskesmas dan Posyandu

SIMPULAN

Program yang dilakukan di Kepulauan Talaud bertujuan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat dan informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk jangka panjang. Gerakan berbagi masker, *hand soap*, *hand sanitizer* hingga alat pelindung diri (APD) menjadi salah satu program yang mendukung himbauan pemerintah mengenai protokol kesehatan dengan tujuan meminimalisir penularan virus corona. Pemberian masker menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan masker yang baik dan benar terutama ketika berada di luar rumah.

Selain itu masyarakat diedukasi untuk tetap menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan. Kegiatan ini merupakan salah satu sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat sebagai bakti kepada masyarakat. *Bye-bye Corona Radio* menjadi media lain untuk mengadakan penyuluhan dan pemberian materi secara tidak langsung.

Masyarakat yang diedukasi dan diberikan masker, *hand sanitizer*, dan *hand soap* sudah melakukan dan menjadikan kebiasaan ini sebagai rutinitas setiap harinya. Masker merupakan salah satu alat pelindung diri yang dibutuhkan oleh masyarakat. Program ini dapat membantu pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Talaud dalam menghadapi pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor yang telah mendanai kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik IPB (KKN-T IPB) Tahun 2020. Terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Kecamatan Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi sebagai mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Artika IM, Dewantari AK, Wiyatno A. 2020. Molecular biology of coronaviruses: current knowledge. *Heliyon* 6, 1-22.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7430346/>
- [BPS Kabupaten Kepulauan Talaud] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud. 2020. Kepulauan Talaud dalam angka. Diakses tanggal 30 Mei 2020.
- [GTPP COVID-19] Gugus Tugas Percepatan Penanganan Coronavirus Disease (COVID-19). 2020. Situasi virus COVID-19 di Indonesia. URL: <https://covid19.go.id>. Diakses tanggal 29 Mei 2020.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, Zhang L, Fan G, Xu J, Gu X, et al. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395(10223):497-506.
- Li X, Geng M, Peng Y, Meng L, Lu S. 2020. Molecular immune pathogenesis and diagnosis of COVID-19. *J Pharm Anal*. 10(2): 102-108.
- Liu Y, Gayle AA, Wilder-Smith A, Rocklöv J. 2020. The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus. *J Travel Med*. 7(2): 1-4.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. Jakarta. Indonesia.
- [WHO] World Health Organization. 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report-70. URL: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-Covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2. Diakses tanggal 31 Maret 2020
- Zahrotunnimah. 2020. Langkah taktis pemerintah daerah dalam pencegahan penyebaran virus corona Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. 7(3): 247-260